

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain”. Syaodih (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moloeng 2012).

Moleong (2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari kesimpulan beberapa ahli diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini berasal dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan transparansi dan akuntabilitas baik dari penerimaan dan penggunaan anggaran hibah atau dana kegiatan pilkada oleh lembaga penyelenggara pemilu atau KPU maupun dana kampanye oleh peserta pemilu atau partai politik yang mengusung pasangan calon Bupati Kabupaten Jombang

3.2 Fokus Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah transparansi dan akuntabilitas dana hibah di KPU Kabupaten Jombang yang menggunakan dasar peraturan keputusan KPU RI Nomor 88 yang menerima dana hibah dari pemerintah daerah yang tinggi.

1. Tranparasi

Adalaha informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan. Menurut Mardiasmo (2009) Trnsparasi memiliki beberapa dimensi yaitu :

a. Informatif

Memberikan arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta, kepada *stake holders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Indikator dari informatif menurut Mardiasmo (2009) antara lain adalah tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses.

b. Pengungkapan

Pengungkapan terhadap masyarakat atau publik (*stake holders*) atas aktifitas dan kinerja finansial yang meliputi kondisi keuangan, susunan pengurus, bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan oleh seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang telah menerima amanah dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut. Dimensi akuntabilitas menurut Mahmudi (2013:9) adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*accountability for probity and legality*) adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati ketentuan hukum yang berlaku
2. Akuntabilitas Manajerial (*managerial accountability*) adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien

3. Akuntabilitas Program (*program accountability*), Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
4. Akuntabilitas Kebijakan (*policy accountability*), terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil.
5. Akuntabilitas Finansial (*financial accountability*), adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik (*money public*) secara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi

3.3 Key Informan (Informan Kunci)

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Moelong (2012) snowball sampling adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode *non-probabilitas* yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan responden. Semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika menggelinding semakin lama semakin besar. Hal

ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Ketua, Kasubag Keuangan, Kasubag Hukum dan Bendahara KPU Jombang yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penulisan proposal ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif, yaitu data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017) data ini berupa Profil KPU Jombang.

2. Sumber Data

- a) Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2012), data ini berupa hasil wawancara dengan pemilik, bagian gudang dan bagian penjualan mengenai pengendalian intern.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti : struktur organisasi, laporan keuangan (Sugiyono, 2017)

3.5 Metode Pengumpulan data

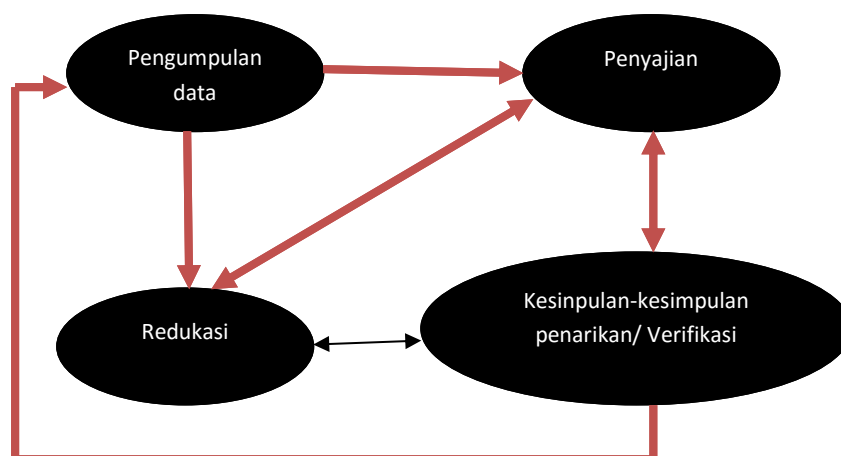
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Teknik observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan Tranparansi dan akuntabilitas dana hibah dan kampanye di KPU Jombang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2017). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis

(yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna bagi hasil penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan penelitian sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.